

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Zona prospek pada layer TKF memiliki nilai AI sekitar 17.470 s.d. 18.600 ((ft/s)*(gr/cc)) dan 650 s.d. 700 (m/s) dekat sumur PRB-26 pada struktur antiklin kemudian terdapat juga zona pada ujung antiklin sekitar sumur PRB-29 dengan AI yaitu sekitar 17.250 s.d. 18.500 ((ft/s)*(gr/cc)) dengan 675 s.d. 750 (m/s) pada peta struktur waktunya. Zona prospek *layer* BKF memiliki nilai AI yaitu sekitar 19.600 s.d. 20.800 ((ft/s)*(gr/cc)) dan 850 s.d. 950 (m/s) arah barat laut dari sumur PRB-29 yaitu pada struktur ujung tutupan antiklin.
2. Sebaran properti batuan dapat terpetakan dengan baik pada *layer* TKF zona pertama memiliki porositas 25 s.d. 27 % dengan kecepatan batuan 2.320 s.d. 2.450 (m/s), dan densitas yang yaitu 2,4 s.d. 2,5 (gr/cc) kemudian pada zona kedua memiliki porositas yaitu 25,6 s.d. 27,5 % dengan densitas 2,43 s.d. 2,56 (gr/cc) dan memiliki kecepatan batuan 2.300 s.d. 2.530 m/s. Sebaran properti pada *layer* BKF memiliki porositas yang yaitu 21,6 s.d.

22,5 % dengan kecepatan batuan 2.700 s.d. 2.900 m/s dan densitas rendah 2,28 s.d. 2,46 gr/cc.

3. Zona pasir pada daerah penelitian diketahui sebarannya dari respon atribut RMS Amplitude yang tinggi pada layer TKF (*Top Keutapang Formation*) dengan dua zona dan satu zona pada layer BKF (*Bottom Keutapang Formation*).
4. Teknik inversi *Model based* memiliki korelasi rata-rata terbaik yaitu 0,97 terhadap data sumur dibandingkan dengan teknik inversi *bandlimited* yang memiliki korelasi rata-rata 0,87 dan dengan inversi *sparse spike* dengan korelasi rata-rata 0,90.
5. *Time Window* pada zona penelitian dari TKF (*Top Keutapang Formation*) hingga BKF (*Bottom Keutapang Formation*) yang terlalu lebar ± 450 ms menghasilkan *crossplot* yang kurang baik.
6. Zona prospek hidrokarbon terdapat pada struktur antiklin sepanjang baratlaut–tenggara.

6.2. Saran

1. Perlu dilakukan metode lain seperti AVO (*Amplitude Variation with Offset*) yang dapat mendeteksi fluida yang terkandung pada reservoir ataupun inversi EI yang dapat membedakan litologi berdasarkan sifat elastisitasnya.